

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan teknologi informasi beberapa tahun belakangan ini bisa dibilang sangat cepat. Hal tersebut dapat dilihat dengan begitu banyak dan mudahnya orang-orang untuk mengakses informasi. Sistem informasi adalah alat yang digunakan untuk mengetahui dan mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukan. Dengan adanya sistem informasi, maka organisasi dapat menyediakan lebih banyak informasi yang mendukung visi, misi, tujuan dan strategi organisasi sehingga karyawan dapat mengembangkan diri (Nugraha et al, 2023). Menurut Ramadhani (2022) mengatakan, perusahaan yang sudah mempunyai sistem pemrosesan data terkomputerisasi ketika akan melakukan pengembangan sistem informasi tersebut akan menghadapi problema pada aspek fisik dan non fisik. Hasil akhir dari sistem informasi akuntansi adalah informasi akuntansi, hanya dengan mengetahui akuntansi kita sudah bisa menilai apakah perusahaan tersebut dalam keadaan sehat ataupun tidak.

Berkembang dan majunya teknologi yang pesat akhir-akhir ini serta berkembangnya sistem informasi yang berbasis teknologi menyebabkan tidak *Layout* hanya membawa pengaruh pada pengelolaan suatu perusahaan, tetapi juga telah memberikan pengaruh yang signifikan pada sistem informasi akuntansi organisasi bisnis (Sitorus dkk, 2022). Perkembangan yang telah terjadi menunjukkan bahwa teknologi informasi saat ini bukan menjadi tuntutan lagi bagi perusahaan atau organisasi, melainkan sudah menjadi kebutuhan untuk

menunjukkan kerja entitas perusahaan atau organisasi tersebut (Noviani, 2022). Menurut Ananda (2022) berpendapat bahwa teknologi informasi memiliki peran yang strategis dan signifikan, selain itu bagi organisasi merupakan keharusan untuk mampu menguasai secara teknis.

Menurut Sihalolo (2022) Sistem informasi akuntansi yang digunakan di masing-masing hotel tersebut dapat di akses dengan mudah oleh pihak intern dan ekstern yang ingin menggunakan informasi yang ada sebagai dasar untuk mengambil sebuah keputusan. Dengan keunggulan seperti *windows base* juga membantu pihak intern dan ekstern karena *windows base* merupakan program dasar *windows* dimana program ini sangat mudah digunakan dan sudah lama ada, sehingga para pemakai sistem tidak kesulitan untuk mengakses sistem tersebut.

Menurut Bakhtiar (2022) mendefinisikan sistem merupakan kumpulan dari unsur-unsur atau prosedur-prosedur yang saling berhubungan untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Beberapa organisasi bisnis mendapatkan keunggulan kompetitif dengan melengkapi sistem informasi baru. Pemakaian sistem informasi ditengarai dengan prinsip yang mampu memotivasi pemakai sistem untuk bertindak sesuai dengan (*comply*) dan sesuai (*conform*) keyakinannya atas pentingnya sistem informasi tersebut (Hakim&Sutrisno, 2023).

Menurut Sutrisno dkk (2022) Kinerja merupakan bagian yang sangat penting dan menarik karena terbukti sangat penting manfaatnya, suatu lembaga menginginkan karyawan untuk bekerja sungguh-sungguh sesuai dengan

kemampuan yang dimiliki untuk mencapai hasil kerja yang baik, tanpa adanya kinerja yang baik dari seluruh karyawan, maka keberhasilan dalam mencapai tujuan akan sulit tercapai. Menurut Suwanto dkk (2022) Kinerja pada dasarnya mencakup sikap mental dan perilaku yang selalu mempunyai pandangan bahwa pekerjaan yang dilaksanakan saat ini harus lebih berkualitas daripada pelaksanaan pekerjaan masa lalu, untuk saat yang akan datang lebih berkualitas daripada saat ini. Menurut Umar (2022) Seorang pegawai atau karyawan akan merasa mempunyai kebanggaan dan kepuasan tersendiri dengan prestasi yang dicapai berdasarkan kinerja yang diberikannya untuk perusahaan. Kinerja yang baik merupakan keadaan yang diinginkan dalam dunia kerja. Seorang karyawan akan memperoleh prestasi kerja yang baik bila kinerjanya sesuai dengan standar, baik kualitas maupun kuantitas.

Perkembangan teknologi telekomunikasi dan komputer menyebabkan terjadinya perubahan kultur, Media elektronik dianggap sebagai media yang paling handal sebagai sumber komunikasi, bahkan *Smartphone* atau *gadget* tidak hanya digunakan sebagai alat penunjang komunikasi jarak jauh, tetapi juga sebagai penunjang kemudahan. Pada saat sekarang ini pengguna internet dengan mudah dapat mengakses aplikasi-aplikasi yang dapat menunjang informasi, kemudahan menjadikan segala sesuatu menjadi semakin cepat dan memotong waktu menjadi lebih pendek sehingga muncul satu kebutuhan yaitu kebutuhan akan kepraktisan (Sumadi dkk, 2022).

Pariwisata memegang andil yang sangat penting dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara, hal ini dibuktikan dari sumber terbesar devisa berasal dari

sektor pariwisata. Pariwisata dapat dikategorikan sebagai industri non migas terbesar di Indonesia hal ini terlihat dari 80% barang dan jasa pada umumnya berasal dari pariwisata (Pajriah, 2018). Sektor pariwisata menjadi salah satu sektor strategis yang bisa di manfaatkan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat yang pada akhirnya akan memperbaiki perekonomian nasional. Hal tersebut dipertegas dengan pendapat Indrayani (2018) bahwa sektor pariwisata merupakan salah satu sektor yang memberikan peluang pasar yang menjanjikan karna sektor pariwisata di Indonesia mengalami pertumbuhan yang sangat pesat, sehingga dapat meningkatkan perekonomian Nasional. Hal ini terbukti dari data statistika Indonesia jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia pada bulan Januari-Juni 2020 mencapai 3,09 juta. Selain itu pariwisata juga memicu pertumbuhan infrastruktur. Hal ini dapat dilihat dengan adanya sarana prasarana pendukung aktivitas pariwisata, salah satunya adalah hotel.

Hotel merupakan salah satu sektor pariwisata yang menjadi sektor strategis untuk meningkatkan perekonomian, hal ini dapat di kelola dengan baik apabila Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada memiliki kinerja yang baik pula. Sumber daya manusia merupakan faktor yang sangat penting dalam sebuah perusahaan dengan skala besar maupun kecil, sumber daya manusia dipandang sebagai unsur yang sangat menentukan dalam proses pengembangan perusahaan (hotel) karena pengembangan kualitas pelayanan akan terealisasi apabila ditunjang oleh sumber daya manusia yang berkualitas (Sugiarti dkk, 2019). Sumber daya manusia yang berkualitas tentunya memiliki etos kerja yang tinggi, hal itu terlihat dari kinerja yang SDM tunjukan. Dengan upaya meningkatkan

kualitas SDM, diharapkan kinerja bisa meningkat yang tentunya baik bagi sebuah bisnis.

Perkembangan Sistem Informasi Akuntansi di provinsi Jawa Barat dapat terbilang sangat cepat. Hal ini terjadi karena provinsi Jawa Barat merupakan daerah pariwisata, dimana banyak terdapat perusahaan-perusahaan serta hotel-hotel yang memerlukan informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu demi tercapainya tujuan dari perusahaan itu sendiri. Perusahaan dan hotel-hotel yang ada di Jawa Barat merubah sistem informasi dari manual menjadi sistem informasi akuntansi terkomputerisasi. Data serta informasi yang dibutuhkan perusahaan serta hotel tersebut sangatlah banyak dan beragam, sehingga sistem informasi akuntansi memiliki peranan yang begitu penting dalam tercapainya tujuan dari perusahaan itu sendiri.

Hotel-hotel berbintang yang ada di kawasan setiabudi kota Bandung adalah hotel-hotel yang menerapkan sistem informasi akuntansi berbasis komputer. Kompleksitas kegiatan pada hotel-hotel berbintang dikawasan kawasan setiabudi akan sulit dilakukan tanpa sistem informasi akuntansi, mengingat hotel-hotel tersebut merupakan hotel-hotel yang bertaraf internasional, sehingga diperlukan sistem yang handal agar kegiatan operasional dapat dilakukan dan tujuan perusahaan dapat tercapai.

Kota Bandung sering disebut sebagai Kota Kembang yang merupakan sebutan lain untuk kota ini, karena pada jaman dulu kota ini dinilai sangat cantik dengan banyaknya pohon-pohon dan bunga-bunga yang tumbuh di sana. Bandung dahulunya juga disebut juga dengan Parijs van Java karena

keindahannya. Selain itu kota Bandung juga dikenal sebagai kota belanja, dengan mall dan *factory outlet* yang banyak tersebar di kota ini, dan saat ini berangsur-angsur kota Bandung juga menjadi kota wisata kuliner. Dengan daya tarik inilah Bandung banyak kedatangan wisatawan dari luar kota. Unsur terpenting dalam pariwisata selain objek wisata yang menjadi tujuan utama wisatawan adalah sarana akomodasi, yang digunakan sebagai tempat istirahat atau menginap di daerah yang dekat dengan tujuan wisata. Akomodasi yang sering dicari adalah hotel.

Hotel adalah suatu bentuk bangunan, perusahaan, atau badan usaha akomodasi yang menyediakan pelayanan jasa penginapan, penyedia makanan dan minuman, serta fasilitas jasa lainnya dimana semua pelayanan itu diperuntukan bagi masyarakat umum, baik mereka yang bermalam di hotel tersebut ataupun mereka yang hanya menggunakan fasilitas tertentu yang dimiliki hotel itu. Di Bandung banyak terdapat hotel mulai dari hotel bintang 3 sampai hotel melati, bagi wisatawan yang menggunakan jasa travel, hotel biasanya sudah disediakan sehingga wisatawan tidak perlu repot mencari hotel yang sesuai kebutuhan mereka. Terdapat hotel bintang 3 di Setiabudi Bandung yaitu Gumilang Regency Hotel, Novena Hotel, Grand Hani Hotel, The Salis Hotel. (Hery, 2020)

Menurut Ketua BPK, Harry Azhar Azis mengatakan penggunaan sistem aplikasi komputer belum optimal dalam mendukung pengelolaan keuangan dari sektor perhotelan karena belum sepenuhnya siap dalam menunjang pencatatan

akuntansi berbasis akrual dan persiapan dalam menerapkan laporan keuangan berbasis akrual belum memadai. (Rizki, 2019)

Sistem Informasi Akuntansi yang diterapkan pada industri hotel (Gumilang Regency Hotel, Novena Hotel, Grand Hani Hotel, The Salis Hotel.) yang ada dikawasan Setiabudi di Kota Bandung merupakan sistem yang sudah cukup lama digunakan, agar tujuan implementasi sistem informasi tersebut dapat tercapai sesuai harapan, maka perlu dilakukan evaluasi, karena berdasarkan hasil wawancara dikatakan belum pernah dilakukan evaluasi terhadap sistem yang digunakan, inilah yang menjadi latar belakang dilakukannya penelitian tentang penilaian efektivitas sistem informasi akuntansi pada industri hotel dikawasan dikawasan Setiabudi di Kota Bandung.

Peneliti melakukan wawancara kebeberapa hotel bintang 3 yang ada di Daerah Setiabudi Bandung pada variabel kinerja karyawan responden menyatakan sangat susah menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu karena pekerjaan yang diberikan dalam sehari sangat banyak. Pada variabel pemanfaatan Teknologi Informasi peneliti menemukan karyawan sangat kebingungan memasukan data laporan keuangan di komputer. Sedangkan pada variabel efektivitas sistem informasi mengenai akuntansi pada karyawan di beberapa hotel di Daerah Setiabudi Kota Bandung karyawan harus bekerja di dalam ruangan oleh karena itu karyawan di tuntutan untuk menyelesaikan pekerjaannya dengan cepat, karyawan kesulitan mengakses komputer yang mereka sering gunakan karena komputer yang digunakan adalah versi lama sehingga keterbatasan pengerjaan tergantung dengan komputer yang digunakan

sehingga karyawan sering kali terlambat menyelesaikan pekerjaan karena memiliki permasalahan pada komputernya.

Penelitian mengenai pengaruh Kinerja Individual Karyawan terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi telah dilakukan sebelumnya oleh A.A Istri Windha Fahmiswari.K dan Ida Bagus Dharmadiaksa (2013) menunjukkan bahwa tingkat pendidikan, pelatihan, pengalaman kerja dan insentif berpengaruh signifikan terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi pada kantor cabang PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. di Provinsi Bali, Wilayah Bali Selatan. Hasil penelitian tersebut didukung oleh Tiksnayana Vipraprastha & Maria M.Ratna Sari (2016). Sedangkan penelitian menurut Rasmadi (2011) bahwa program pelatihan dan pendidikan pemakai sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian tersebut didukung oleh Komara (2010). Selanjutnya penelitian menurut Natalia Paranoan, et al (2016) juga menyimpulkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan yang ditunjukkan oleh pemanfaatan teknologi informasi mengindikasikan bahwa semakin tingginya penggunaan atau pemanfaatan teknologi informasi akan semakin tinggi pula efektivitas sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian tersebut didukung oleh Ni Made Harista Dwi Anggreni dan I Made Sadha Suardikha (2020). Sedangkan penelitian menurut Seriati (2019) menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian tersebut didukung oleh Hidayati (2017).



Penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui apakah pengaruh kinerja individu karyawan dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan dapat meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi dilihat dari pengaruh kinerja individu karyawan dan pemanfaatan teknologi informasi. Perbedaan yang dapat ditemukan antara penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti ini dengan peneliti sebelumnya. Penelitian ini menggunakan acuan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh A.A Istri Windha Fahmiswari.K dan Ida Bagus Dharmadiaksa (2013). Perbedaan pertama yaitu ditambahkannya 1 variabel yaitu pemanfaatan teknologi informasi karena dengan adanya pemanfaatan teknologi informasi yang tepat dan didukung oleh pengaruh kinerja individu karyawan yang mengoperasikannya dapat meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi. Kedua, perbedaan pada objek penelitian ini adalah Hotel yang berada di daerah Setiabudi Bandung, sedangkan objek penelitian pada penelitian yang dilakukan oleh Trias Budi dkk adalah Kantor Cabang PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. di Provinsi Bali, Wilayah Bali Selatan. Pengambilan Sampel pada karyawan hotel bintang 3 di daerah Setiabudi Bandung karena peneliti ingin mengetahui pengaruh kinerja individu karyawan untuk mengetahui sejauh mana pemanfaatan teknologi informasi dalam meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi. Ketiga, perbedaan pada metode pengambilan sampel. Jika pada penelitian yang dilakukan oleh A.A Istri Windha Fahmiswari.K dan Ida Bagus Dharmadiaksa (2013) pengambilan sampel menggunakan metode sensus yaitu seluruh populasi menjadi sampel, maka pada

penelitian ini peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* dengan memilih karyawan yang kerjanya berhubungan dengan sistem informasi akuntansi yakni bagian keuangan dan bagian akuntansi.

Pentingnya perusahaan dapat memperhatikan kinerja Individu Karyawan dan Pemanfaatan Teknologi Informasi sehingga di dorong dengan Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi yang baik pada Sektor Perhotelan. Berdasarkan fenomena yang terjadi di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut yang terkait tiga variabel dengan judul “Pengaruh Kinerja Individu Karyawan dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada Sektor Perhotelan di Daerah Setiabudi Bandung”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

1. Masih terdapat karyawan yang tidak menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu karena memiliki banyak pekerjaan yang diberikan dalam sehari
2. Masih terdapat karyawan yang kebingungan dalam memasukkan data laporan keuangan di komputer
3. Masih terdapat karyawan kesulitan mengakses komputer yang digunakan

## **1.3 Rumusan Masalah**

1. Seberapa besar pengaruh Kinerja Individu Karyawan terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada sektor perhotelan di Daerah Setiabudi Bandung?

2. Seberapa besar Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada sektor perhotelan di Daerah Setiabudi Bandung?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui dan menganalisis besarnya pengaruh Kinerja Individu Karyawan terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi
2. Untuk mengetahui dan menganalisis besarnya pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

##### **1.5.1 Manfaat bagi praktisi**

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi evaluasi dan masukan untuk mengambil keputusan perusahaan yang diharapkan dapat memberikan pemikiran dalam pemecahan masalah pada perusahaan.

##### **1.5.2 Manfaat bagi akademis**

1. Bagi pengembangan ilmu akuntansi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi serta dapat dijadikan referensi mengenai Pengaruh Kinerja Individu Karyawan dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada Sektor Perhotelan.

2. Bagi peneliti

Memberikan informasi dan kontribusi yang berguna untuk pengembangan penelitian Sistem Informasi Akuntansi terutama dalam Pengaruh Kinerja Individu Karyawan dan Pemanfaatan

Teknologi Informasi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada Sektor Perhotelan.

3. Bagi peneliti lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan, khususnya mengenai Pengaruh Kinerja Individu Karyawan dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada Sektor Perhotelan serta sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya dalam bidang yang sama.